

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Deskripsi Responden

Jumlah kuesioner yang sudah disebarakan untuk responden sebanyak 80 lembar, seluruh angkat kuesioner mencapai kreteria. Mengenai responden yang telah ditunjuk dalam penelitian ini adalah Youtuber di Kabupaten Blora. Kriteria responden yang digunakan untuk menjelaskan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditentukan, identitas responden yang menjadi subjek penelitian terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan rata-rata.

a. Jenis Kelamin

Gambaran tentang jenis kelamin akan menglompokan responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, sehingga dapat menggambarkan karakteristik Youtuber di Kabupaten Blora berdasarkan gendernya. Hasil deskripsi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.1
Disribusi Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	Perempuan	23	28.8%
2	Laki-Laki	57	71.3%
Jumlah		80	100%

Sumber : Data diolah melalui SPSS 22 2021

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukan bahwa jenis kelamin Youtuber di Blora adalah laki-laki sebanyak 57 orang setara dengan 71,3% dan perempuan sebanyak 23 orang sebanding dengan 28,8%. maka dapat disimpulkan bahwa Youtuber di Blora terbanyak berjenis kelamin laki-laki, karena di Youtuber di Kabupaten Blora lebih banyak jurusan teknik.

b. Usia Youtuber

Dibawah ini merupakan hasil dari deskripsi responden berdasarkan usia Youtuber.

Tabel 4.2

Disribusi Identitas Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	11-20	11	13.8%
2	21-30	37	46.3%
3	31-40	23	28.8%
4	41-50	9	11.3%
Jumlah		80	100%

Sumber : Data diolah melalui SPSS 22.0 2021

Pada table di atas menunjukkan hasil usia Youtuber di Kabupaten Blora yang berusia 11-20 tahun = 11 orang (13.8%), usia 21-30 tahun = 37 orang (46.3%), usia 31-40 tahun = 23 orang (28.8%), dan yang berusia 41-50 tahun = 9 orang (11.3%).

c. Pendidikan Youtuber

Kriteria responden berdasarkan pendidikan terakhir yang ditempu oleh Youtuber di Kabupaten Blora bisa diamati pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3

Disribusi Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	SMA/SMK	56	70%
2	D3	0	0%
3	S1	24	30%
4	S2	0	0%
Jumlah		80	100%

Sumber : Data diolah melalui SPSS 22.0 2021

Dari hasil kriteria pada tabel distribusi identitas pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan terakhir yang ditempu Youtuber di Blora yang berpendidikan SMA/SMK berjumlah 56 orang atau 70%, D3 berjumlah 0 orang atau 0%, S1 berjumlah 24 orang atau 30%, dan yang menempu S2 berjumlah 0 orang atau 0%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Youtuber di Blora berpendidikan SMK/SMA.

d. Pendapatan Rata-Rata

Berdasarkan pendapatan rata-rata Youtuber di Blora dapat dilihat pada tabel di 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4

Disribusi Identitas Responden Pendapatan Rata-Rata

No	Pendapatan	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	< Rp 6.651.250	0	0%
2	Rp 7 Jt – Rp 10 Jt	49	61.3%
3	Rp 11 Jt – Rp 15 Jt	29	36.3%
4	> Rp 15 Jt	2	2.5%
Jumlah		80	100%

Sumber : Data diolah melalui SPSS 22.0 2021

Pada hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa youtuber yang berpendapatan < Rp 6.651.250 ada 0 orang, yang berpendapatan Rp 7 jt – Rp 10 jt ada 49 responden, yang berpendapatan Rp 11 jt – Rp 15 ada 29 responden, dan yang berpendapatan > Rp 15 jt ada 2 orang.

2. Deskripsi Angket

a. Religiusitas

Tabel 4.5
Frekuensi Variabel Religiusitas

Item	Tot al ST S	%	Tot al TS	%	Tota l N	%	Tot al S	%	Tot al SS	%
X1.1	5	6,3 %	13	16,3 %	16	16,3 %	14	17,5 %	35	43,8 %
X1.2	5	6,3 %	14	17,5 %	12	15 %	21	26,3 %	28	35 %
X1.3	3	3,8 %	15	18,8 %	15	18,8 %	20	25 %	27	33,8 %
X1.4	7	8,8 %	13	16,3 %	13	16,3 %	15	18,8 %	32	40 %
X1.5	6	7,5 %	11	13,8 %	9	11,3 %	20	25 %	34	42,5 %

Sumber : Hasil Data Diolah dengan SPSS versi 22 (2021)

- 1) Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel religiusitas pada item X1.1 6,3% responden menyatakan bahwa sangat tidak setuju, 16,3% responden menyatakan tidak setuju, 16,3% responden menyatakan netral, 17,5% responden menyatakan setuju dan 43,8% responden menyatakan setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh Youtuber di Kabupaten Blora sangat setuju

bahwa dengan membayar zakat profesi dapat melipat gandakan harta.

- 2) Item X1.2 menunjukkan bahwa 6,3% responden menyatakan sangat tidak setuju, 17,5% responden menyatakan tidak setuju, 15% responden menyatakan netral, 26,3% responden menyatakan setuju, dan 35% responden menyatakan sangat setuju. Maka bisa disimpulkan bahwa seluruh Youtuber di Kabupaten Blora sangat setuju jika membayar zakat profesi termasuk mengamalkan rukun Islam.
- 3) Item X1.3 menunjukkan bahwa 3,8% responden menyatakan sangat tidak setuju, 18,8% responden menyatakan bahwa tidak setuju, 18,8% responden menyatakan netral, 25% responden menyatakan setuju, dan 33,8% responden menyatakan sangat setuju. Youtuber di Kabupaten Blora menyatakan sangat setuju bahwa hidup akan menjadi tentram jika sudah membayar zakat profesi.
- 4) Item X1.4 menunjukkan bahwa 8,8% responden menyatakan sangat tidak setuju, 16,3% responden menyatakan tidak setuju, 16,3% responden menyatakan netral, 18,8% menyatakan netral, dan 40% responden menyatakan sangat setuju. Disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan sangat setuju bahwa Youtuber di Blora mengetahui tentang nisab zakat profesi.
- 5) Pada item X1.5 menunjukkan bahwa 7,5% responden menyatakan sangat tidak setuju, 13,8% responden menyatakan tidak setuju, 11,3% responden menyatakan netral, 25% responden menyatakan setuju, dan 42,5% responden menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan rata-rata responden menyatakan sangat setuju bahwa jika Youtuber di Blora tidak membayar zakat profesi akan merasa berdosa.

b. Pendapatan

Tabel 4.6
Frekuensi Variabel Pendapatan

Item Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
X2.1	4	5%	11	13,8%	23	28,8%	14	17,5%	28	35%

X2.2	4	5%	11	13,8%	17	21,3%	25	31,3%	23	28,8%
X2.3	1	1%	10	12,5%	23	28,8%	18	22,5%	28	35%
X2.4	6	7,5%	7	8,8%	23	28,8%	16	20%	28	35%

Sumber : Hasil Data Diolah dengan SPSS versi 22 (2021)

- 1) Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel pendapatan item X2.1 menunjukan bahwa 4 responden (5%) menyatakan sangat tidak setuju, 11 responden (13,8%) menyatakan tidak setuju, 23 responden (28,8%) menyatakan netral, 14 responden (17,5%) menyatakan setuju, dan 28 responden (35%) menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan sangat setuju.
- 2) Item X2.2 menunjukan bahwa 4 responden (5%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 11 responden (13,8%) menyatakan tidak setuju, 17 responden (21,3%) menyatakan netral, 25 responden (31,3%) menyatakan setuju, dan 23 responden (28,8%) menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan sangat setuju mengeluarkan zakat profesi tidak akan mengurangi kebutuhan sehari-hari.
- 3) Item X2.3 menunjukan bahwa 1 responden (1,3%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 10 responden (12,5%) menyatakan tidak setuju, 23 responden (28,8%) menyatakan netral, 18 responden (22,5%) menyatakan setuju, dan 28 responden (35%) menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan sangat setuju.
- 4) Item X2.1 menunjukan bahwa 6 responden (7,5%) menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden (8,8%) menyatakan tidak setuju, 23 responden (28,8%) menyatakan netral, 16 responden (20%) menyatakan setuju, dan 28 responden (35%) menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan sangat setuju.

c. Kepercayaan

Tabel 4.7

Frekuensi Variabel Kepercayaan

Item Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
X3.1	13	16,3 %	28	35 %	17	21,3 %	15	18,8 %	7	8,8 %
X3.2	15	18,8 %	31	38,8 %	18	22,5 %	12	15 %	4	5 %
X3.3	15	18,8 %	27	33,8 %	18	22,5 %	13	16,3 %	7	8,8 %
X3.4	15	18,8 %	27	33,8 %	20	25 %	15	18,8 %	3	3,8 %
X3.5	13	16,3 %	27	33,8 %	25	31,3 %	10	12,5 %	5	6,3 %
X3.6	12	15 %	20	25 %	23	28,8 %	18	22,5 %	7	8,8 %
X3.7	12	15 %	19	23,8 %	25	31,3 %	13	16,3 %	11	13,8 %

Sumber : Hasil Data Diolah dengan SPSS versi 22 (2021)

- 1) Berdasarkan Item X3.1 menunjukan bahwa 13 responden (16,3%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 28 responden (35%) menyatakan tidak setuju, 17 responden (21,3%) menyatakan netral, 15 responden (18,8%) menyatakan setuju, dan 7 responden (8,8%) menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan sangat tidak.
- 2) Item X3.2 menunjukan bahwa 15 responden (18,8%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 31 responden (38,8%) menyatakan tidak setuju, 18 responden (22,5%) menyatakan netral, 12 responden (15%) menyatakan setuju, dan 4 responden (5%) menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan sangat tidak setuju.
- 3) Item X3.3 menunjukan bahwa 15 responden (18,8%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 27 responden (33,8%) menyatakan tidak setuju, 18 responden (22,5%) menyatakan netral, 13 responden (16,3%) menyatakan setuju, dan 7 responden (8,8%) menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan tidak setuju.

- 4) Item X3.4 menunjukan bahwa 15 responden (18,8%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 27 responden (33,8%) menyatakan tidak setuju, 20 responden (25%) menyatakan netral, 15 responden (18,8%) menyatakan setuju, dan 3 responden (3,8%) menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan tidak setuju.
- 5) Item X3.5 menunjukan bahwa 13 responden (16,3%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 27 responden (33,8%) menyatakan tidak setuju, 25 responden (31,3%) menyatakan netral, 10 responden (12,5%) menyatakan setuju, dan 5 responden (6,3%) menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan tidak setuju.
- 6) Item X3.6 menunjukan bahwa 12 responden (15%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 20 responden (25%) menyatakan tidak setuju, 23 responden (28,8%) menyatakan netral, 18 responden (22,5%) menyatakan setuju, dan 7 responden (8,8%) menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan tidak setuju.
- 7) Item X3.7 menunjukan bahwa 12 responden (15%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 19 responden (23,8%) menyatakan tidak setuju, 25 responden (31,3%) menyatakan netral, 13 responden (16,3%) menyatakan setuju, dan 11 responden (13,8%) menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan tidak setuju.

d. Minat Membayar Zakat Profesi

Tabel 4.8

Frekuensi Variabel Minat Membayar Zakat Profesi

Item	Tot	%	Tot	%	Tot	%	Tot	%	Tot	%
Pertanyaan	al		al		al		al		al	
	ST		TS		N		S		SS	
Y1	3	3,8%	1	1,3%	17	21,3%	20	25%	39	48,8%
Y2	0	0%	4	5%	11	13,8%	28	35%	37	46,3%
Y3	3	3,8%	7	8,8%	18	22,5%	24	30%	28	35%

Sumber : Hasil Data Diolah dengan SPSS versi 22 (2021)

- 1) Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel pendapatan item Y1 menunjukan bahwa 3 responden (3,8%) menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (1,3%) menyatakan tidak setuju, 17 responden (21,3%) menyatakan netral, 20 responden (25%) menyatakan setuju, dan 39 responden (48,8%) menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan sangat setuju.
- 2) Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel pendapatan item Y2 menunjukan bahwa 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden (5%) menyatakan tidak setuju, 11 responden (13,8%) menyatakan netral, 28 responden (35%) menyatakan setuju, dan 37 responden (46,3%) menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan sangat setuju.
- 3) Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel pendapatan item Y3 menunjukan bahwa 3 responden (3,8%) menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden (8,8%) menyatakan tidak setuju, 18 responden (22,5%) menyatakan netral, 24 responden (30%) menyatakan setuju, dan 28 responden (35%) menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan sangat setuju.

B. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas berguna untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrument pada kuesioner. Untuk memastikan apakah suatu penelitian pantas dipakai atau tidak yaitu dengan menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi pada tariff signifikan 5%. Ada 4 variabel serta jumlah pernyataan dalam kuesioner variable terdiri dari 13 item dalam penelitian ini, diantaranya : Religiusitas 5 item pernyataan, pendapatan 4 item pernyataan, kepercayaan 7 item pernyataan, dan minat youtuber membayar zakat profesi 3 item pernyataan.

Suatu pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,361$. Serta validitas dalam penelitian ini memakai perhitungan menggunakan SPSS versi 22, maka dapat diterangkan validitas data variable sebagai berikut

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Religiusitas (X_1)	R_1	0,667	0,3061	Valid
	R_2	0,485	0,3061	Valid
	R_3	0,657	0,3061	Valid
	R_4	0,709	0,3061	Valid
	R_5	0,641	0,3061	Valid
Pendapatan (X_2)	P_1	0,798	0,3061	Valid
	P_2	0,820	0,3061	Valid
	P_3	0,712	0,3061	Valid
	P_4	0,644	0,3061	Valid
Kepercayaan (X_3)	K_1	0,753	0,3061	Valid
	K_2	0,708	0,3061	Valid
	K_3	0,437	0,3061	Valid
	K_4	0,490	0,3061	Valid
	K_5	0,572	0,3061	Valid
	K_6	0,786	0,3061	Valid
	K_7	0,627	0,3061	Valid
Minat Membayar Zakat Profesi (Y)	MZ_1	0,681	0,3061	Valid
	MZ_2	0,817	0,3061	Valid
	MZ_3	0,661	0,3061	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah dengan SPSS versi 22 (2021)

Berdasarkan hasil pengujian pada table diatas masing-masing pernyataan dengan skor total untuk mengisi variable menunjukkan valid dan $\alpha = 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan tersebut mempunyai validitas yang cukup tinggi sehingga layak untuk digunakan.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah suatu alat untuk mengukur kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang terkait dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam bentuk kuesioner. Kriteria instrumen dikatakan reliabel jika nilai yang didapatkan dalam proses pengujian dengan statistic *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu Religiusitas, Pendapatan,

Kepercayaan sebagai variabel independen dan Minat Youtuber Membayar Zakat Profesi sebagai variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistic</i>				
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Critical Value</i>	<i>N of items</i>	Keterangan
Religiusitas (X_1)	0,832	0,70	5	Reliabel
Pendapatan (X_2)	0,876	0,70	4	Reliabel
Kepercayaan (X_3)	0,702	0,70	7	Reliabel
Minat Membayar Zakat Profesi (Y)	0,849	0,70	3	Reliabel

Sumber : Hasil Data Diolah dengan SPSS versi 22 (2021)

Berdasarkan pada table 4.9 menunjukkan bahwa semua instrumen variabel yang diuji mempunyai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Tingkat reliabilitas pada variabel dapat dilihat dari hasil statistic *Cronbach's Alpha*, apabila pada variabel mempunyai nilai $> 0,70$ maka dikatakan reabel. Jadi, hasil pengujian diatas cukup memuaskan karena semua instrumen memiliki tingkat reliabilitas (keandalan) yang cukup tinggi, sehingga dianggap reliabel.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dibawah ini dapat dilihat hasil dari uji normalitas dengan memakai teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan Norma P-P Plot seperti pada gambar dibawah ini.

Tabel 4.11
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26918877
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.048
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Data Diolah dengan SPSS versi 22 (2021)

Hasil dari data diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 artinya bahwa berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan diadakannya Uji Heteroskedastisitas merupakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual varians suatu pemantauan ke pemantauan lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas pada penelitian ini menggunakan metode *Uji Glejser* yang dihasilkan dari output program SPSS versi 22. *Uji Glejser* yang dihasilkan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas dengan menggunakan $\alpha = 0,05$. Hasil uji heteroskedasitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.770	4.864		3.036	.003
Religiusitas	-.155	.163	-.113	-.952	.344
Pendapatan	-.223	.262	-.101	-.850	.398
Kepercayaan	-.188	.147	-.143	-1.277	.205

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber : Hasil Data Diolah dengan SPSS versi 22 (2021)

Dari tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil korelasi variabel diatas lebih dari 0,05, maka dapat

ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian diatas tidak ada masalah heteroskedasitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi diketahui adanya korelasi antar variabel X. Model regresi yang baik *harusnya* tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance			VIF	
1	(Constant)	5.565	1.510		3.685	.000		
	Religiusitas	.103	.050	.220	2.036	.045	.892	1.121
	Pendapatan	.171	.081	.229	2.107	.038	.887	1.128
	Kepercayaan	.115	.046	.259	2.522	.014	.990	1.010

a. Dependent Variable: Minat Youtuber Membayar Zakat Profesi

Sumber : Hasil Data Diolah dengan SPSS versi 22 (2021)

Pada tabel diatas menunjukkan hasil multikolinieritas, dapat dilihat pada kolom *Tolerance* dan VIF. Nilai VIF untuk variabel Religiusitas sebesar 1,121 dengan *Tolerance* 0,892, VIF pada variabel Pendapatan sebesar 0,887 dengan *Tolerance* sebesar 1,128, dan *Tolerance* pada variabel Kepercayaan sebesar 1,010 dengan VIF sebesar 0,990. Karena nilai *Tolerance* dari ketiga variabel lebih dari 10% dan VIF dari ketiga variabel lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada ketiga variabel X tersebut.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.565	1.510		3.685	.000
	Religiusitas	.103	.050	.220	2.036	.045
	Pendapatan	.171	.081	.229	2.107	.038
	Kepercayaan	.115	.046	.259	2.522	.014

a. Dependent Variable: Minat Youtuber Membayar Zakat Profesi

Sumber : Hasil Data Diolah dengan SPSS versi 22 (2021)

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda diatas, hasil perhitungan variabel bebas dapat disusun dalam suatu model sebagai berikut:

$$Y = 5,565 + 0,103 X_1 + 0,171 X_2 + 0,115 X_3 + 1,510$$

Keterangan

Y = Minat Youtuber Membayar Zakat Profesi

X_1 = Religiusitas

X_2 = Pendapatan

X_3 = Kepercayaan

e = Error

Dari hasil analisis tersebut bisa diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta pertama diatas sebesar 5,565 angka tersebut menunjukkan bahwa X_1 (Religiusitas), X_2 (Pendapatan), X_3 (Kepercayaan) kosntan atau $X=0$, maka Minat Youtuber Membayar Zakat Profesi sebesar 5,565.
- 2) Religiusitas menunjukkan koefisien sebesar (0,103). Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel Religiusitas sebesar 1 maka Minat Youtuber Membayar Zakat Profesi akan mengalami peningkatan sebesar 0,103.
- 3) Pendapatan menunjukkan koefisien sebesar (0,171). Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel Pendapatan sebesar 1% maka Minat Youtuber Membayar Zakat Profesi akan mengalami peningkatan sebesar 0,171.
- 4) Kepercayaan menunjukkan koefisien sebesar (0,115). Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel Kepercayaan sebesar 1% maka Minat Youtuber Membayar Zakat Profesi akan mengalami peningkatan sebesar 0,115.

E. Hasil Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menurut Ghazali, adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh apa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 antara 0 dan 1. Jika (R^2) yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan varian variabel bebas sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel Y.

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.207	.176	2.314

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Religiusitas, Pendapatan

b. Dependent Variable: Minat Youtuber Membayar Zakat Profesi

Sumber : Hasil Data Diolah dengan SPSS versi 22 (2021)

Berdasarkan pada tabel diatas besar adjusted (R^2) yaitu sebesar 0,176 hal ini menunjukkan bahwa 17,6% variabel Minat Youtuber di Kabupaten Kudus Membayar Zakat Profesi dapat dijelaskan dari tiga variabel Religiusitas, Pendapatan, dan Kepercayaan sedangkan sisanya ($100\% - 17,6\% = 82,4\%$) dengan *Standart Error of the Estimate* 2,314, sehingga terdapat variabel independen yang dijelaskan oleh factor yang lain sebesar 82,4% diluar model penelitian.

2. Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji signifikansi simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat atau dependen. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai sig > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai f_{hitung} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan $dF_1 = (k-1)$ dan $dF_2 = (n-k)$, dimana k merupakan jumlah variabel X dan variabel Y dan n merupakan jumlah sampel. Maka $dF_1 = (4-1) = 3$ dan $dF_2 = (80-4) = 76$. Hasil untuk $F_{tabel} = 2,725$.

Tabel 4.16
Hasil Uji F ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.099	3	35.366	6.607	.001 ^b
	Residual	406.788	76	5.352		
	Total	512.888	79			

a. Dependent Variable: Minat Youtuber Membayar Zakat Profesi

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Religiusitas, Pendapatan

Sumber : Hasil Data Diolah dengan SPSS versi 22 (2021)

Dari tabel diatas menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 6,607 nilai tersebut lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,725 atau $F_{hitung} 6,607 > F_{tabel} 2,725$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,001. Karena nilai probabilitas $< 0,05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Minat Youtuber di Kabupaten Blora atau ketiga variabel independen Religiusitas, Pendapatan, dan Kepercayaan berpengaruh terhadap minat youtuber di Kabupaten Kudus. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak maka berarti bahwa variabel independen secara simultan atau bersamaan mempengaruhi variabel dependen (Y).

3. Uji T

Imam Ghazali mengemukakan bahwa uji T atau uji parsial berguna sebagai alat untuk melihat tingkat signifikansi atau pengaruh variabel X terhadap variabel dependen secara parsial ataupun individu. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai $\alpha < 0,05$ maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai $\alpha > 0,05$ maka variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Nilai t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan $df = n - k$, dimana $k =$ jumlah variabel bebas dan variabel terikat dan $n =$ jumlah sampel pada penelitian. Jadi $df = 80 - 4 = 76$ maka dapat diperoleh hasil t_{tabel} sebesar **1,665**. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.17
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.565	1.510		3.685	.000
	Religiusitas	.103	.050	.220	2.036	.045
	Pendapatan	.171	.081	.229	2.107	.038
	Kepercayaan	.115	.046	.259	2.522	.014

a. Dependent Variable: Minat Youtuber Membayar Zakat Profesi

Sumber : Hasil Data Diolah dengan SPSS versi 22 (2021)

Berdasarkan pada hitungan uji T di atas menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel religiusitas lebih besar dari t_{tabel} ($2,036 > 1,665$) dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,045. Pada variabel pendapatan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar ($2,107 > 1,665$) dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,038. Dan nilai t_{hitung} variabel kepercayaan lebih besar dari t_{tabel} ($2,522 > 1,665$) dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,14.

Maka dapat disimpulkan bahwa Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Youtuber di Kabupaten Blora Membayar Zakat Profesi di Lembaga Zakat. Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Youtuber di Kabupaten Blora Membayar Zakat Profesi di Lembaga Zakat. Dan Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Youtuber di Kabupaten Blora Membayar Zakat Profesi di Lembaga Zakat

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis di atas, maka dapat dilakukan pembahasan yang mewarisi informasi secara detail tentang hasil penelitian dan bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (variable X) terhadap variable dependen (variable Y). Variable X pada penelitian ini meliputi Religiusitas (X_1), Pendapatan (X_2), dan Kepercayaan (X_3), sedangkan variable Y dalam penelitian ini yaitu Minat Youtuber di Kabupaten Blora Membayar Zakat Profesi (Y). Pengujian hipotesis antar variabel independen dan variabel dependen dilakukan melalui hasil analisis SPSS 22. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan terhadap masing-masing hipotesis sebagai berikut:

- 1. Pengaruh Religiusitas (X_1), Pendapatan (X_2), dan Kepercayaan (X_3) terhadap Youtuber di Kabupaten Blora Membayar Zakat Profesi di Lembaga Zakat.**

Dari hasil output SPSS Religiusitas (X_1), Pendapatan (X_2), dan Kepercayaan (X_3) terhadap Minat Youtuber di Kabupaten Blora Membayar Zakat Profesi di Lembaga Zakat. Dilihat dari F_{hitung} dan F_{tabel} , $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($6,607 > 2,725$) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,001. Dari analisis regresi diatas dapat disimpulkan bahwa Religiusitas, Pendapatan, dan Kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap Minat Youtuber di Kabupaten Kudus Membayar Zakat Profesi di Lembaga Zakat.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa kondisi ini memberi gambaran pentingnya membangun religiusitas, pendapatan, dan kepercayaan, karena hal tersebut berdampak baik pada motivasi seseorang untuk membayar zakat profesi. Peningkatan pendapatan tentu saja menjadi kewajiban agar nilai zakat terus meningkat, karena zakat sendiri tidak lepas dari nisabnya, yang berarti jika pendapatan meningkat dan melebihi nizam maka zakat profesi tersebut akan meningkat. Religiusitas dan kepercayaan menjadi pokok terpenting dalam meningkatkan zakat profesi. Hal tersebut karena semakin tinggi religiusitasnya maka semakin tinggi juga meningkatkan minat youtuber di Kabupaten Blora membayar zakat profesi. Dan semakin seseorang percaya terhadap Lembaga Zakat maka semakin tinggi juga dalam membayar zakat profesi.

2. Religiusitas terhadap Minat Youtuber di Kabupaten Blora Membayar Zakat Profesi di Lembaga Zakat.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan SPSS 22 menunjukan bahwa Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Youtuber di Blora Membayar Zakat Profesi di Lembaga Zakat. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} ($2,036 > 1,665$) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,045. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Youtuber di Kabupaten Blora Membayar Zakat Profesi di Lembaga Zakat.

Dari pernyataan diatas hal ini didukung pada teori religiusitas menurut Glock dan Stark (2005) religiusitas merupakan seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, sejauh apa ketekunan dalam melaksanakan ibadah

serta sedalam apa penghayatan mengenai agama yang dianut seseorang.¹

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fery Seriawan (2018) menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Muzzaki membayar zakat profesi di Ponorogo, dalam hal ini berarti muzaki yang menyalurkan zakat profesi melalui lembaga adalah suatu wujud religiusitas dalam menjalankan ibadah dan rasa percaya terhadap lembaga zakat yang diberikan amanah.² Sedangkan menurut Nur'aini & Ridla (2015) mengemukakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat muzzaki membayar zakat penghasilan. Hal ini membuktikan bahwa keputusan membayar zakat ditentukan oleh tingkat religiusitas masyarakat itu sendiri.³

Berlandaskan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa religiusitas ialah factor yang mempengaruhi minat youtuber di Kabupaten Blora dalam membayar zakat profesi. youtuber di Blora yang membayar zakat profesi di Lembaga Zakat menjadikan factor religi sebagai alasan lembaga zakat sebagai pilihan dalam membayar kewajibannya. Semakin tinggi tingkat religiusitas youtuber di Blora, maka semakin tinggi pula minat youtuber di Blora untuk membayar zakat profesi. Dan sebaliknya semakin rendah tingkat religiusitas youtuber di Blora maka semakin rendah pula minat untuk membayar zakat profesi.

3. Pendapatn terhadap Minat Youtuber di Kabupaten Blora Membayar Zakat Profesi di Lembaga Zakat.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa Pendapatn berpengaruh terhadap Minat Youtuber di Kabupaten Blora Membayar Zakat Profesi di Lembaga Zakat. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} ($2,107 > 1,665$) dengan $\alpha =$ dibawah

¹ Pontoh and Farid, "Hubungan Antara Religiusitas Dan Dukungan Sosial Dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama."

² Setiawan, "Pengaruh Religiusitas Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Kabupaten Ponorogo)."

³ Nur'Aini and Ridla M. R, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga, Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzzaki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi," *Jurnal MD* 1, no. 2 (2015).

0,05 yaitu 0,038. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Youtuber di Blora Membayar Zakat Profesi di Lembaga Zakat.

Dari pernyataan diatas hal ini didukung oleh teori pendapatan menurut Crow dan Crow (1989) seseorang yang sudah bekerja dan sudah mempunyai penghasilan atau pendapatan yang cukup, dan akan cenderung ingin melakukan tindakan untuk melakukan kegiatan social seperti membayar zakat profesi.⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan penlitian yang dilaksanakan oleh Ahmad Nurkhin dan Aditya Surya Nugroho Nurkhin (2019) mengemukakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat profesi dibasnaz. Seseorang yang sudah mempunyai pendapatan yang cukup maka akan cenderung menginginkan atau dorongan untuk membayar zakat profesi.⁵ Sedangkan menurut Fery S dan Eka Destriyanto Pristi (2019) mengemukakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat profesi.⁶

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dijalankan oleh peneliti menunjukkan bahwa pendapatan menjadi salah satu factor yang mempengaruhi minat Guru Youtuber di Blora untuk membayar zakat profesi di Lembaga Zakat. Untuk kalangan profesi wirausaha mempunyai penghasilan yang tidak tetap, sedangkan untuk kalangan youtuber mempunyai penghasilan yang tetap. Oleh karena itu bisa ditarik kesimpulan bahwa semakin banyak pendapatan youtuber di Blora dalam satu tahun wajib membayar zakat maka semakin tinggi minat youtuber di Blora untuk membayar zakat profesi di lembaga zakat.

4. Kepercayaan terhadap Minat Youtuber di Kabupaten Blora Membayar Zakat Profesi di Lembaga Zakat.

Dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa Kepercayaan berpengaruh

⁴ Nugroho and Nurkhin, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi."

⁵ Nugroho and Nurkhin.

⁶ Pristi and Setiawan, "Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Mmembayar Zakat Profesi."

terhadap Minat Youtuber di Kabupaten Blora Membayar Zakat Profesi di Lembaga Zakat. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} ($2,522 > 1,665$) melalui tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,014. Kemudian ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima yang berarti kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Youtuber di Blora Membayar Zakat Profesi di Lembaga Zakat.

Dari uraian diatas didukung oleh teori Kanji dan Habbe (2011) menyatakan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat kepada lembaga atau badan serta pengelola zakat sangat berperan penting dalam membayar zakat. Karena kepercayaan perlu dibangun dan dijaga supaya tetap berkontribusi secara positif terhadap minat membayar zakat profesi.⁷

Hasil penelitian ini mengangkat temuan empiris yang dilaksanakan oleh Eka Satrio dan Dodik Siswantoro (2016) berpendapat bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat profesi di Lembaga zakat karena membayar zakat melalui lembaga zakat pengelolaannya sangat baik.⁸ Sedangkan menurut Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan (2020) menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di lembaga zakat.⁹

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan kepercayaan sangat berpengaruh terhadap minat Youtuber di Blora membayar zakat profesi, karena youtuber di Blora menganggap bahwa membayar zakat profesi melalui lembaga zakat sudah profesional serta amanah dalam menjalankan manajemen zakat. Pembagian zakat yang berasal dari lembaga zakat ada beberapa sudut pandang lebih baik daripada diberikan sendiri. Maka dapat disimpulkan bahwa Youtuber di Blora lebih nyaman untuk penyalurannya di lembaga zakat.

⁷ Sumadi and Priliastuti, “Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Membayar Zakat Penghasilan.”

⁸ Eka Destiyanto Pristi and Fery Setiawan, “Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzzaki Dalam Membayar Zakat Profesi,” *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 17, no. 1 (2019).

⁹ Zulfadli Hamzah and Izzatunnafsi Kurniawan, “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat,” *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2020): 30–40.

G. Analisis

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan menunjukkan bahwa YouTuber di Kabupaten Blora berdiri sendiri atau secara individu. Sehingga perhitungan nisab sebagai berikut:

1) YouTuber dengan penghasilan Rp 6.651.250

$$\begin{aligned} \text{Zakat Profesi} &= \text{Pendapatan per Bulan} \times 2,5\% \\ &= \text{Rp } 6.651.250 \times 2,5\% \\ &= \text{Rp } 1.662.813 \end{aligned}$$

2) YouTuber dengan penghasilan Rp 6.651.250 – Rp 10.000.000

$$\begin{aligned} \text{Zakat Profesi} &= \text{Pendapatan per Bulan} \times 2,5\% \\ &= \text{Rp } 10.000.000 \times 2,5\% \\ &= \text{Rp } 2.500.000 \end{aligned}$$

3) YouTuber dengan penghasilan Rp 11.000.000 – Rp 15.000.000

$$\begin{aligned} \text{Zakat Profesi} &= \text{Pendapatan per Bulan} \times 2,5\% \\ &= \text{Rp } 15.000.000 \times 2,5\% \\ &= \text{Rp } 3.750.000 \end{aligned}$$

4) YouTuber dengan penghasilan > Rp 15.000.000

$$\begin{aligned} \text{Zakat Profesi} &= \text{Pendapatan per Bulan} \times 2,5\% \\ &= \text{Rp } 16.000.000 \times 2,5\% \\ &= \text{Rp } 4.000.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata YouTuber di Kabupaten Blora adalah Rp 6.651.250 – lebih dari Rp 15.000.000 / Bulan. Dari nominalnya jumlah pendapatan YouTuber di Kabupaten Blora yang mereka peroleh, sudah wajib untuk mengeluarkan zakat profesi. Karena penghasilan YouTuber di Kabupaten Blora sudah mencapai nisab dan haul dari zakat profesi.

YouTuber tidak termasuk ke dalam Zakat Tijarah, karena zakat tijarah (Zakat Perniagaan) ialah zakat atas kepemilikan harta yang diperuntukan untuk jual beli. Zakat tijarah atau zakat perniagaan dikenakan kepada perniagaan yang usahanya secara perorangan maupun perserikatan (CV, PT, Koperasi dan sebagainya). Sedangkan pekerjaan YouTuber itu termasuk *al-'amal al-wazifi*, karena akun YouTube-nya akan menjadi tempat ikan berbagai macam produk yang difasilitasi oleh Google. Maka dari itu, para YouTuber bisa mendapatkan uang dengan memperoleh sponsor atau endors, sehingga bisa menempelkan *brand placement* atau iklan di luar system Google dalam video mereka sendiri dengan harga yang bervariasi.